

Analisis Penggajian Di Pabrik Pupuk PT. Nito Nur Utama Tanggulangun Sidoarjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Manida Niti Purba Yudha
Dr. H. Muh Lathoif Ghazali., Lc., MA

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Abstrak

Skripsi yang berjudul “Analisis Penggajian Di Pabrik Pupuk Petroganik PT. Nito Nur Utama Tanggulangin Sidoarjo Dalam Perspektif Prinsip Ekonomi Islam” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang memiliki tujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana manajemen Produksi dalam penggajian yang ada di pabrik pupuk petroganik PT. Nito Nur Utama Tanggulangin Sidoarjo dan bagaimana implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pembayaran gaji karyawan pabrik pupuk petroganik PT. Nito Nur Utama Tanggulangin Sidoarjo tersebut. Data penelitian dihimpun dari dokumen yang berupa data Pabrik Pupuk Petroganik PT. Nito Nur Utama Tanggulangin Sidoarjo dan wawancara secara langsung dengan pihak manajemen pabrik, serta literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang peneliti angkat. Selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang telah dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif kemudian dikelola dengan cara editing, lalu diklasifikasikan sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pabrik pupuk petroganik dilihat dari prinsip ekonomi Islam dalam manajemen penggajian yang telah diterapkan pabrik terhadap para pekerjanya yaitu manajemen penggajian karyawan pabrik pupuk petroganik PT. Nito Nur Utama Tanggulangin Sidoarjo ini adalah menjadikan para pekerja *partner* atau saudara bukan seperti majikan dengan budaknya, pabrik ini menghargai penuh para pekerja dengan memberikan bonus dan insentif walaupun tidak rutin setiap bulannya, dalam sistem penggajian pabrik pupuk petroganik ini memberikan gaji secara penuh sesuai hasil kerja para pekerja dan sesuai target produksi hal ini sesuai dengan ajaran Islam tidak berbuat curang, jujur serta berlaku adil, kesesuaian kontrak yang telah disepakati para pekerja dengan pihak pabrik pupuk petroganik, kesesuaian kontrak yang ditawarkan pabrik. Kesesuaian ini didukung dengan kondusifnya para pekerja dengan pabrik. Namun disisi lain jika merujuk kepada Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja No. SE-07/MEN/1990 tentang Pengelompokan Upah, meskipun memberikan gaji dengan semaksimal mungkin, memberikan fasilitas asrama, memberikan beberapa tunjangan namun dari beberapa aspek seperti tunjangan uang makan, jaminan kesehatan para pekerja borongan kurang diperhatikan dengan serius sehingga membuat para pekerjanya tidak banyak yang ingin bekerja menetap di sana, masih banyak para pekerja yang keluar masuk.

Kata kunci : Penggajian, Prinsip Ekonomi Islam